



Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental SMK Pariwisata Imelda Medan

Azizah Nur Lubis¹, Esi Emilia²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

E-mail: nurazizah12339@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa. (2) Hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa pada materi *Sauce*. (3) Hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental. Lokasi penelitian di SMK Pariwisata Imelda Medan. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan. Sampel penelitian menggunakan teknik random sampling dengan jumlah 31 orang. Waktu penelitian pada bulan Maret 2020. Data penelitian penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan angket, dan Hasil Belajar pengolahan makanan kontinental siswa dengan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi data, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, uji keberartian dan linearitas, dan uji hipotesis dengan korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar dan Hasil Belajar pengolahan makanan kontinental termasuk kategori cenderung cukup dengan nilai masing – masing sebesar 93,60 persen dan 54,90 persen. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental materi *sauce*, dengan nilai koefisien korelasi $r_h = 0,59$ dan $r_t = 0,35$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga harga $r_h > r_t$ yaitu $0,59 > 0,35$. Artinya semakin tinggi penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa pada materi *Sauce*.

Kata Kunci : Penggunaan Internet, Sumber Belajar, Makanan Kontinental, Sauce

ABSTRACT

This study aims to analyze (1) the use of the internet as a source of student learning. (2) Learning outcomes of students' continental food processing on Sauce material. (3) The relationship between the use of the internet as a learning resource and the learning outcomes of continental food processing. The research location is at the Imelda Tourism Vocational School in Medan. The research design used is correlational descriptive. The population in this study were all students of class XI Catering Services SMK Tourism Imelda Medan. The research sample used random sampling technique with a total of 31 people. Research time in March 2020. Research data on the use of the internet as a student learning resource were collected using a questionnaire, and students' learning outcomes of continental food processing were collected by means of a test. The data analysis technique used is data description, trend test, data analysis requirements test with normality test, significance and linearity test, and hypothesis testing with Product Moment correlation. The results showed that the use of the internet as a learning resource and learning outcomes of continental food processing included the category tended to be sufficient with scores of 93.60 percent and 54.90 percent, respectively. Based on the results of the product moment correlation analysis, there is a significant relationship between the use of the internet as a source and the learning outcomes of continental food processing sauce material, with a correlation coefficient

value of $r_h = 0.59$ and $r_t = 0.35$ at a significant level = 0.05, so the price $r_h > r_t$ that is $0.59 > 0.35$. This means that the higher the use of the internet as a source of student learning, the higher the learning outcomes of students' continental food processing on the Sauce material.

Keywords: *Internet Use, Learning Resources, Continental Food, Sauce*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan merupakan salah satu fase yang harus dilalui manusia dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu proses yang dijalani agar seseorang memiliki berbagai kemampuan dan kompetensi di mana di dalam pendidikan itu sendiri manusia belajar untuk mengembangkan kepribadian dan pengetahuannya (Soyomukti, 2010). Pendidikan formal yang berlangsung di sekolah terjadi karena adanya interaksi antara guru dan murid. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila guru dan murid dapat bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang direncanakan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2017).

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai sumber belajar. Sumber belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu sumber belajar yang dapat menunjang proses belajar.

Salah satu kompetensi akademis di Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Imelda Medan program keahlian Jurusan Jasa Boga, yaitu pengolahan makanan kontinental. Pengolahan makanan kontinental adalah makanan yang berasal dari daratan luas (eropa). Untuk mendukung pembelajaran di era globalisasi saat ini dibutuhkan sumber belajar yang lain yaitu melalui internet yang dapat mendukung hasil belajar yang baik.

Dengan menggunakan internet semakin memudahkan pembelajaran karna dapat diakses dimana pun dan kapan pun. Terlebih sekarang zaman semakin canggih dengan penggunaan internet semakin mempermudah mendapatkan informasi baru tentang makanan kontinental

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan menurut guru mata pelajaran Kontinental yaitu di materi Sauce, hasil belajar siswa pada Tahun Ajaran 2018/2019 bila dilihat dari ketuntasan belajar siswa terdapat 22 orang yang belum tuntas dan 10 orang yang tuntas dari 32 siswa. Ini terjadi karena sering gagal dalam pembuatan sauce misalnya, adonan yang sering mengumpal, terlalu encer, adonan pecah, dan bahan yang kurang bagus yang digunakan. Hal ini diduga karena kurangnya sumber belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa masih ada yang belum tuntas.

Dengan demikian sumber belajar merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa dalam hasil belajar sauce. Penggunaan internet sebagai sumber belajar sangat penting untuk menunjang keberhasilan hasil belajar siswa, oleh karena itu penggunaan internet sebagai sumber belajar saat melakukan aktivitas belajar sangat dituntut dalam pembelajaran sauce. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas Xi Smk Pariwisata Imelda Medan". Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis (1) penggunaan internet sebagai sumber belajar. (2) Hasil belajar siswa pada materi *sauce*. (3) Hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental materi *sauce*.

METODE

Tempat penelitian di SMK Pariwisata Imelda Medan. Waktu penelitian dilaksanakan

mulai bulan Maret 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 64 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Random Sampling. Desain penelitian ini adalah Deskriptif Korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah angket dan hasil belajar pengolahan makanan kontinental materi *sauce* adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, uji keberarti dan linearitas, uji hipotesis dengan *product moment*.

HASIL

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Distribusi Frekuensi Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Lama menggunakan internet dalam sehari mencari informasi tentang makanan kontinental. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian rata-rata siswa menggunakan internet untuk mencari informasi mengenai makanan kontinental cenderung cukup yaitu 32,3 persen.

Tabel 1. Lamanya menggunakan internet dalam 1 hari

No.	Keterangan	Frekuensi	%	Kategori
1	> 50 menit	5	16,1	Tinggi
2	> 38 menit s/d 50 menit	10	32,3	Cukup
3	> 26 menit s/d 38 menit	11	35,5	Kurang
4	< 26 menit	5	16,1	Rendah
Jumlah		31	100	

a. Web browser yang sering digunakan dalam mencari informasi berkaitan dengan makanan kontinental

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian rata-rata siswa menggunakan web browser dalam mencari informasi yang berkaitan dengan makanan kontinental.

Tabel 2. Web Browser Yang Sering Digunakan Siswa

Kategori	Mozilla Firefox	Google Chrome	Internet Eksplorer	Opera	Safari
Tinggi	58%	77,4 %	51,6 %	42%	42%
Cukup	0	0	0	32,2 %	32,2 %
Kurang	32,3 %	19,4 %	41,9	16,1 %	16,1 %
Rendah	9,7 %	3,2 %	6,5 %	9,7 %	9,7 %

b. Consulting & communicating yang sering digunakan dalam mencari informasi berkaitan dengan makanan kontinental

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian rata-rata siswa mengirim file/menerima file untuk bertukar materi makanan kontinental.

Tabel 3. Consulting & communicating yang digunakan siswa

Kategori	E-mail	Line	WhatsApp	Facebook	Instagram
Tinggi	64,5 %	61,3 %	41,9 %	51,6 %	48,4 %
Cukup	0	0	0	0	0
Kurang	0	19,35 %	32,3 %	22,6 %	0
Rendah	35,5 %	19,35 %	25,8 %	25,8 %	51,6 %

c. Search engine yang sering digunakan siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian rata-rata siswa dalam mencari sumber belajar yang berkaitan dengan makanan kontinental.

Tabel 4. Search Engine yang digunakan siswa

Kategori	Google	Yahoo!	Youtube	Ask	Instagram
Tinggi	64,5 %	42%	42%	58%	32,2 %
Cukup	0	32,2 %	29%	0	25,8 %
Kurang	0	16,1 %	19,4 %	25,8 %	42%
Rendah	35,5 %	9,7 %	9,6 %	16,2 %	0

d. Situs yang sering dikunjungi untuk mencari informasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian rata-rata siswa situs ataupun sumber belajar yang sering digunakan untuk mencari sumber belajar makanan kontinental.

Tabel 5. Situs Yang digunakan siswa

No.	Keterangan	Frekuensi	%	Kategori
1	> 10	23	74,2	Tinggi
2	> 7 s/d 10	-	0	Cukup
3	> 4 s/d 7	6	19,35	Kurang
4	< 4	2	6,45	Rendah
Jumlah		31	100	

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh rata-rata (M) = 122,2 dan standart deviasi (Sd) = 8,17 dengan skor tertinggi 146 dan skor terendah 105. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat distribusi frekuensi penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa diperoleh kelas interval tertinggi berada pada kelas interval 119-125 sebesar 32,25 persen dan yang terendah berada pada kelas interval 140-146 sebesar 3,22 persen.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi penggunaan internet sebagai sumber belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
1	105-111	2	6,45
2	112-118	9	29,03
3	119-125	10	32,25
4	126-132	7	22,6
5	133-139	2	6,45
6	140-146	1	3,22
Jumlah		31	100,00

➤ **Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Materi *Sauce***

Berdasarkan data hasil belajar pengolahan makanan kontinental *sauce* siswa diperoleh nilai rata-rata (M) = 31,14 dan Standrt Deviasi (Sd) = 2,44 dengan skor tertinggi 37 dan skor terendah 26. Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat distribusi frekuensi hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa diperoleh kelas interval tertinggi berada pada kelas interval 30-31 & 32-33 sebesar 29,0 persen dan yang terendah berada pada kelas interval 36-37 sebesar 3,2 persen.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental *sauce*

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
1	26 – 27	2	6,5
2	28 – 29	6	19,4
3	30 – 31	9	29,0
4	32 – 33	9	29,0
5	34 – 35	4	12,9
6	36 – 37	1	3,2
Jumlah		31	100

b. Tingkat Kecenderungan Tingkat Kecenderungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar digunakan katagori tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Berdasarkan katagori tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa sebanyak 93,6 persen termasuk dalam katagori cukup.

Tabel 8. Tingkat Kecenderungan penggunaan internet sebagai sumber belajar

No.	Rentang	Frekuensi	%	Kategori
1	> 143	1	3,2	Tinggi
2	> 110 s/d 143	29	93,6	Cukup
3	> 77 s/d 110	1	3,2	Kurang
4	< 77	0	0	Rendah
Jumlah		31	100	

Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental

Untuk mengidentifikasi tingkat kcenderungan variabel data hasil belajar

pengolahan makanan kontinental digunakan katagori tinggi, cukup, kurang, rendah. Berdasarkan katagori tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar hasil belajar pengolahan makanan kontinental sebanyak 54,9 persen termasuk dalam katagori cukup.

Tabel 9. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar pengolahan makanan continental

No.	Rentang	Frekuensi	%	Kategori
1	> 32	14	45,1	Tinggi
2	> 21 s/d 32	17	54,9	Cukup
3	> 11 s/d 21	0	0	Kurang
4	< 11	0	0	Rendah
Jumlah		31	100	

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Persyaratan analisis dalam penelitian ini digunakan uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis chi kuadrat (X^2). Normal tidaknya data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5 persen. Sedangkan derajat kebebasannya ditentukan dengan menggunakan rumus k-1 yang didasarkan pada kurva normal. Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar dan hasil belajar pengolahan makanan kontinental berdistribusi normal.

Tabel 10. Normalitas Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Dk	X_{hitung}	X_{tabel}
Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar (X)	5	9,55	11,07
Hasil Belajar Makanan Kontinental (Y)	5	2,901	11,07

b Uji Linearitas & Keberartian

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji yaitu penggunaan internet sebagai sumber belajar (X) dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien a = 7,49 dan koefisien b = 0,19, sehingga persamaan regresi antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental yaitu $y = 7,49 + 0,19X$. Berdasarkan Tabel 6 dapat diihat hasil penelitian ini diperoleh Fhitung = 0,19 dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh Ftabel = 2,46 sehingga

$F_{hitung} = 0,19 < F_{tabel} = 2,46$ maka persamaan regresi tersebut linier. Uji keberartian antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 15,7$ pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 4,18$ sehingga $F_{hitung} 15,7 > F_{tabel} 4,18$ maka berarti.

Tabel 11. Persamaan Regresi Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel}	Status
Total	31	30178				
Koefien (a)	1	29977,29				
Koefisien (bla)	1	70,7	70,7	15,7	4,18	Berarti
Sisa	29	130,01	4,48			
Tuna Cocok	12	21,91	1,47			
Galat	17	108,1	7,72	0,19	2,46	Linier

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment diperoleh $r_{xy} = 0,59$ antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental dengan nilai r_{hitung} dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dengan jumlah responden 31 siswa. Nilai $r_{tabel} = 0,35$ dengan $r_{hitung} = 0,59$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,59 > 0,35$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental, Artinya semakin tinggi penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa maka semakin tinggi nilai hasil belajar pengolahan makanan kontinental yang dilakukan oleh siswa tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh tingkat kecenderungan penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas termasuk kategori cenderung cukup sebesar 93,6 persen. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yulianda (2013) “Hubungan penggunaan media internet di bidang tata hidang“ hasil penelitian penggunaan media internet di bidang tata hidang cenderung cukup sebesar 84,30%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar pengolahan makanan kontinental berada pada kategori cenderung cukup yaitu sebesar 54,9

persen. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Desi (2019) “Hubungan Pemanfaatan Internet Dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar pada mata pelajaran makanan kontinental siswa cenderung cukup sebesar 62 persen.

Berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar makanan kontinental termasuk dalam kategori tingkat kecenderungan cukup. Ini dikarenakan siswa masih kurang mampu untuk mengatasi kesulitan-kesulitannya dan permasalahannya dalam memahami pelajaran dengan baik. Kurangnya sumber belajar siswa menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan cenderung mengabaikan pelajaran (Febriana, 2009).

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar makanan kontinental dengan nilai sebesar $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,59 > 0,35$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar makanan kontinental. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian silvia (2015) dengan judul “Hubungan penggunaan internet bidang kuliner dengan hasil belajar siswa pada pelajaran makanan kontinental kelas XI SMK Sandhy Putra 2 Medan”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan internet bidang kuliner dengan hasil belajar siswa pada pelajaran makanan kontinental, dengan nilai r_{xy} ($0,859 > 0,334$). Artinya, semakin Hubungan penggunaan internet bidang kuliner siswa maka semakin tinggi hasil belajar pelajaran makanan kontinental.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 93,6 persen.
2. Hasil Belajar Makanan Kontinental termasuk kategori cenderung cukup sebesar 54,9 persen.
3. Hasil analisis korelasi *product moment* terdapat hubungan yang signifikan antara

Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,59 > 0,35$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada pelajaran makanan kontinental.

Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut :

1. Siswa sebaiknya banyak memanfaatkan fasilitas internet yang di sediakan untuk menambah wawasan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Hendaknya dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan kecanggihan teknologi untuk tujuan Pendidikan
3. Guru, hendaknya memberikan penugasan-penugasan yang menuntut siswa mencari informasi melalui selain buku misalnya menggunakan internet, sehingga dapat meningkatkan nilai siswa.
4. Guru dan Kepala Sekolah dapat memberikan fasilitas internet yang baik melalui pembangunan jaringan wifi, sehingga siswa dapat dengan mudah memanfaatkan internet dan siswa mudah mencari dan mengerjakan tugas.

REFERENSI

- Akbari. (2016). *Hubungan Intensitas Penggunaan Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK 3 Klaten*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto. (2014). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Kebudayaan, (2004). *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Desi. (2019). *Hubungan Pemanfaatan Internet Dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai*. Medan : Unimed Press.
- Emilia. (2013). *Makanan Kontinental*. Medan : Unimed Press.
- Erida. (2013). *Pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas X SMA negeri 1 percut sei tuan*. Medan : Unimed Press.
- Febriana. (2009). *Bentuk Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Negeri Se-Kabupaten Magelang*. Semarang : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Isdhana, (2011). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi PPKN FIS UNNES*. Semarang : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Madcoms. (2015). *Mudah menggunakan internet untuk pemula*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rohani. (2007). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka.
- Rusman, (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : Alfabeta.
- Silvia, (2015). *Hubungan Penggunaan Imternet Bidang Kuliner Dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental Siswa Kelas XI SMK Sandhy Putra Medan*. Medan : Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan
- Soyomukti. (2010). *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta : Ar-Russ Media
- Sudjana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*.
Bandung : Alfabeta

Supriyanto. (2007). *Web dengan HTML dan XML*. Yogyakarta : Graha Ilmu